

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia memiliki kedudukan dan fungsi yang sangat penting yakni sebagai Bahasa negara dan Bahasa nasional. Mengingat fungsi yang diemban oleh Bahasa Indonesia sangat banyak, maka kita perlu mengadakan pembinaan dan pengembangan terhadap Bahasa Indonesia. Tanpa adanya pembinaan dan pengembangan tersebut, Bahasa Indonesia tidak akan dapat berkembang, sehingga dikhawatirkan Bahasa Indonesia tidak dapat mengemban fungsi - fungsinya. Menurut Sunendar (2009:226) mengemukakan bahwa salah satu cara dalam melaksanakan pembinaan dan pengembangan Bahasa Indonesia itu adalah melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Pembinaan dan pengembangan kemampuan dan keterampilan berbahasa yang diupayakan di sekolah berorientasi pada empat jenis keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Kemampuan menyimak merupakan hal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh setiap individu, terutama di era globalisasi saat ini. Oleh karena itu, keterampilan berbahasa di atas harus diajarkan dengan sebaik mungkin mulai dari bangku SD hingga keperguruan tinggi. Namun yang terjadi saat ini adalah kemampuan menyimak di kelas dengan pemberian tugas terasa suatu pekerjaan yang membosankan dan menjenuhkan. Saat ini siswa lebih suka menonton televisi, santai, dan tidur daripada mengerjakan tugas itu, akibatnya kemampuan menyimak siswa tidak seperti yang diharapkan kurikulum.

Berdasarkan observasi awal di kelas I s.d II SD Laboratorium UNG Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo, ketika diberi pelajaran Bahasa Indonesia khususnya menyimak cerita terlihat 50 % siswa tidak tertarik, acuh tak acuh, beberapa siswa selalu bercakap-cakap

dengan teman sebangkunya, sebagian besar siswa gaduh, dan bacaan baru selesai dalam waktu yang cukup lama. Diajukan pertanyaan, semua diam, sibuk membaca kembali teks, jawaban siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini jika dibiarkan tentu saja akan berakibat fatal bagi siswa selaku calon penerus tongkat estafet bangsa ini. Selain hal tersebut, minimnya sarana dan prasarana penunjang pembelajaran juga menjadi salah satu faktor yang membuat siswa semakin tidak tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Lemahnya tingkat kemampuan menyimak siswa merupakan kendala untuk mendapatkan nilai yang memuaskan, apalagi jika metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang tepat, hal ini akan membuat nilai hasil belajar siswa semakin terpuruk berada jauh di bawah batas ketuntasan. Kenyataan praktis di lapangan ini sangat menarik perhatian penulis untuk mengadakan penelitian dengan mengamati kemampuan menyimak cerita pada siswa kelas II SD Laboratorium UNG Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo.

Berdasarkan kondisi yang dijelaskan tersebut, maka peneliti akan mengkajinya lebih dalam lagi dalam sebuah Skripsi yang diformulasikan dengan judul **“Kemampuan Siswa Menyimak Cerita Di Kelas II SD Laboratorium UNG Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni “Bagaimanakah kemampuan siswa menyimak cerita di kelas II SD Laboratorium UNG Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan kemampuan siswa menyimak cerita di kelas II SD Laboratorium UNG Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1.4.1 Guru

Meningkatkan dan mengembangkan kemampuan profesionalisme dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa.

1.4.2 Siswa

Penelitian ini diharapkan siswa dapat mengungkapkan permasalahan atau kendala yang dihadapi saat pembelajaran.

1.4.3 Bagi sekolah

Menjadi dasar pemikiran bagi sekolah untuk menyusun rencana program pembelajaran dengan melihat tingkat kemampuan siswa dalam proses belajar.

1.4.4 Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan juga pengalaman dalam penelitian.